

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif eksploratif. Menurut Farida (2014) Penelitian eksploratif yaitu tingkat penelitian awal yang bersifat penjelajahan, sama sekali belum mengetahui apa yang terjadi di lapangan studinya. Pada penelitian jenis ini penelitian tidak memerlukan hipotesis, karena tujuannya untuk menemukan berbagai variabel yang terlibat dalam suatu masalah yang sedang di kaji. Kemudian menurut Moleong (2005) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan situasi sosial (*social situation*) yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi social atau objek penelitian peneliti dapat mengganti secara mendalam aktivitas (*activity*), orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu”. Sumber data dalam penelitian ini diarahkan pada situasi sosial meliputi:

a. Tempat (*place*)

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Binaul Ummah Kuningan yang beralamat di Jl. Raya Cipari, Kelurahan Cipari, Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat Kode Pos 45552. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian untuk mengetahui proses pengintegrasian pendidikan karakter pada pembelajaran matematika di SMK Binaul Ummah Kuningan.

b. Pelaku (*actors*)

Subjek dari penelitian ini merupakan guru matematika dan peserta didik dari kelas XI SMK Binaul Ummah Kuningan.

c. *Aktivitas (Activity)*

Aktivitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui keterlaksanaan penanaman nilai karakter dalam proses pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Data dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik-teknik, oleh karenanya teknik pengumpulan data merupakan hal penting dalam penelitian. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dan narasumber (*interviewee*). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur. Menurut Sugiyono (2018) wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, artinya wawancara tak berstruktur hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2017) dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

c. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiono, 2016) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan serta terstruktur.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrument utama adalah peneliti itu sendiri namun tidak menutup kemungkinan adanya pengembangan instrumen pendukung, seperti dijelaskan Sugiyono (2018) bahwa setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus, memilih informan sebagai sumber data, pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan. Instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Pedoman Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara tak-terstruktur sehingga diperlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara tak terstruktur, sehingga yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan serta disusun dengan melihat hasil pekerjaan peserta didik. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditujukan agar diperoleh informasi tentang kemampuan literasi matematis peserta didik kesalahan dalam menyelesaikan soal. Pedoman wawancara dibuat setelah data hasil tes diperoleh karena wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Pedoman wawancara terdiri dari wawancara dengan kepala sekolah, guru matematika dan siswa kelas XI yang berisi tentang pendidikan karakter dan pelaksanaannya. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan pedoman wawancara adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis setiap variabel yang hendak diteliti kemudian mengembangkannya menjadi indikator-indikator.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam merumuskan item instrumen.
3. Menyusun item pertanyaan wawancara berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.
4. Melakukan validasi.

Berikut ini merupakan kisi-kisi Pedoman wawancara.

Tabel 3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Informan	Indikator
1	Guru Matematika	1. Pengetahuan guru terhadap pendidikan karakter. 2. Tujuan pelaksanaan pendidikan karakter.

No.	Informan	Indikator
		3. Persiapan sekola dalam melaksanakan pendidikan karakter. 4. Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendidikan karakter 5. Kondisi pembelajaran dalam kelas. 6. Evaluasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran matematika
2	Kepala Sekolah	1. Latar belakang pelaksanaan pendidikan karakter. 2. Tujuan pelaksanaan pendidikan karakter. 3. Persiapan sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter. 4. Pelaksanaan dan kendala dalam menerapkan pendidikan karakter di kelas. 5. Evaluasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.
3	Peserta didik	1. Pengetahuan peserta didik terhadap pendidikan karakter. 2. Kondisi pembelajaran dalam kelas. 3. Pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan pendidikan karakter. 4. Kendala proses pembelajaran yang menerapkan pendidikan karakter.

b. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi digunakan untuk melihat secara langsung kejadian di lapangan. Pedoman ini juga berwujud daftar kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik ketika pembelajaran dikelas yang disertai keterangan nilai karakter ang terkait.Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam penyusunan pedoman catatan lapangan adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis setiap variabel yang hendak diteliti
2. Menyusun item pengamatan berdasarkan indikator.

Berikut ini tabel kisi-kisi pedoman catatan lapangan

Tabel 4. Kisi-Kisi indikator dan nilai Pedoman Catatan Lapangan

Nilai Karakter	Proses Dan Sikap Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta didik
Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Memperingatkan peserta didik yang mencontek temanny saat mengerjakan tugas atau saat ulangan/ujian. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat tentang suatu pokok diskusi

Nilai Karakter	Proses Dan Sikap Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta didik
	<ul style="list-style-type: none"> • Larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan ujian atau pun pada saat pembelajaran. • Transparansi penilaian kelas.
Kerjakeras	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan semua peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberikan selesai dengan baik pada waktu yang telah ditetapkan. • Mengajak peserta didik untuk lebih giat belajar. • Membiasakan siswa untuk mengutarakan pendapatnya dan bertanya kepada teman dan guru saat diskusi kelas
Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan peserta didik untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan. • Membiasakan peserta didik untuk berani mempertanggungjawabkan pendapatnya.

Tabel 5. Kisi-Kisi indikator dan nilai Pedoman Catatan Lapangan

Nilai Karakter	Proses Dan Sikap Siswa Dalam Mengembangkan Karakter Peserta didik
Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak Mencontek saat mengerjakan tugas • Siswa bisa mengemukakan pendapat saat berdiskusi • Tidak membawa alat komunikasi / contekan saat ujian
Kerjakeras	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi, tentang materi pelajaran ke teman, guru ataupun pihak lain. • Siswa mengutarakan pendapatnya saat diskusi kelas • Siswa bertanya kepada guru / teman tentang materi yang di pelajari
Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan. • Siswa untuk berani mempertanggungjawabkan pendapatnya • Siswa dapat menjawab pertanyaan dari teman/guru

c. Pedoman Dokumentasi

Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini adalah silabus, RPP, dan dokumen pendukung lainnya yang digunakan subjek dalam proses pembelajaran khususnya yang terkait dengan Pendidikan karakter. Berikut ini merupakan tabel kisi-kisi dokumentasi.

Tabel 6. Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Indikator	Sasaran
1	Pelaksanaan pembelajaran	Silabus dan RPP

2	Perencanaan pendidikan karakter	RPP
3	Pelaksanaan pendidikan karakter	RPP
4	Evaluasi pendidikan karakter	RPP

3.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan observasi, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong). Setelah data sudah terkumpul cukup diadakan penyajian data lagi yang susunannya dibuat secara sistematis sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan berdasarkan data tersebut. Pengolahan data dilakukan dalam empat tahap yaitu:

a. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data wawancara dan observasi secara objektif dan apa adanya sesuai dengan yang terjadi dilapangan berdasarkan instrumen yang telah disusun sebelumnya dan perkembangannya menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian

b. Reduksi Data

Peneliti merangkum hasil observasi dan wawancara berdasarkan indikator yang telah disusun sebelumnya. Hasil rangkuman tersebut kemudian di deskripsikan kembali dengan dipandu rumusan masalah yang hendak dijawab. Data yang tidak sesuai dan tidak berpengaruh terhadap hasil penelitian akan dihilangkan.

c. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi lengkap berdasarkan data yang telah direduksi. Peneliti menyajikan data dengan dua bagian sesuai dengan rumusan masalah yang akan dijawab. Analisis dari dua bagian tersebut disajikan berikutnya dengan kesimpulan pada setiap bagiannya.

d. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari data data yang telah diperoleh dan sudah di analisis. Kesimpulan lalu di verifikasi sudahkah menjadijawaban atas masalah yang diangkat oleh peneliti.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Juli 2023 pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	April 2023	Jun 2023
1	Memperoleh SK Bimbingan Skripsi							
2	Pengajuan Judul Skripsi							
3	Pembuatan Proposal Penelitian							
4	Seminar Proposal Penelitian							
5	Pembuatan Instrumen Penelitian							
7	Pengumpulan Data							
8	Pengolahan dan Analisis Data							
9	Penulisan dan Bimbingan Skripsi							
10	Penyelesaian Skripsi							

3.6.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Binaul Ummah Kuningan Gang SDN Cigugur Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45552